F. LAMPIRAN

Lampiran dapat berupa tabel, gambar, foto kegiatan, draf artikel, status luaran dan dokumen lain yang dianggap perlu

Lampiran 1.1 Kuesioner

Data Kuesioner

No	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Pendidikan	Umur	Pekerjaan	Tanggungan	Status Lahan
1	Khairul azlan	Tallungura	Laki-laki	SD	40 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
2	Ardianto	Tallungura	Laki-laki	SMA	32 Tahun	Petani	5 Orang	Pemilik Lahan
3	Anshar	Tallungura	Laki-laki	SD	65 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
4	Aris	Tallungura	Laki-laki	SMA	54 Tahun	Petani	6 Orang	Pemilik Lahan
5	Saharussin	Tallungura	Laki-laki	SMA	47 Tahun	Petani	7 Orang	Pemilik Lahan
6	Kadir	Tallungura	Laki-laki	SD	55 Tahun	Petani	5 Orang	Pemilik Lahan
7	Dahiri	Tallungura	Laki-laki	SMA	49 Tahun	Petani	7 Orang	Pemilik Lahan
8	Arifuddin	Tallungura	Laki-laki	SMA	55 Tahun	Petani	5 Orang	Pemilik Lahan
9	Ali Baba	Tallungura	Laki-laki	SD	39 Tahun	Petani	6 Orang	Pemilik Lahan
10	Wahyu Syahril	Tallungura	Laki-laki	PT	46 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
11	Syamsul Gani	Tallungura	Laki-laki	SMA	45 Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
12	Muslimin	Tallungura	Laki-laki	SMP	56 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
13	Marwan	Tallungura	Laki-laki	SMA	41 Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
14	Syarifuddin	Tallungura	Laki-laki	SMP	37 Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
15	Amir S	Tallungura	Laki-laki	SD	52 Tahun	Petani	5 Orang	Pemilik Lahan
16	Ismail	Tallungura	Laki-laki	SMP	42 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
17	Sultan	Tallungura	Laki-laki	SMP	37 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
18	Jasdar	Tallungura	Laki-laki	SMP	46 Tahun	Petani	5 Orang	Pemilik Lahan
19	Rahman	Tallungura	Laki-laki	SD	46 Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
20	Asis	Tallungura	Laki-laki	SD	40 Tahun	Petani	5 Orang	Pemilik Lahan
21	Mustakim	Tallungura	Laki-laki	SD	42Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
22	Amiruddin	Tallungura	Laki-laki	SMA	32 Tahun	Petani	2 Orang	Pemilik Lahan
23	Andika	Tallungura	Laki-laki	SMA	30 Tahun	Petani	2 Orang	Pemilik Lahan
24	Arifin	Tallungura	Laki-laki	SMA	31 Tahun	Petani	2 Orang	Pemilik Lahan
25	Hairul	Tallungura	Laki-laki	SMP	56 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
26	Sudarman	Tallungura	Laki-laki	SD	40 Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
27	Suprianto	Tallungura	Laki-laki	SMA	36 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan
28	M. Rusli	Tallungura	Laki-laki	SMA	40 Tahun	Petani	2 Orang	Pemilik Lahan
29	M.Yusuf	Tallungura	Laki-laki	SMA	40 Tahun	Petani	4 Orang	Pemilik Lahan
30	Salman	Tallungura	Laki-laki	SMP	43 Tahun	Petani	3 Orang	Pemilik Lahan

Hasil Pengisian Kuesioner

No	Nama	Apa kearifan yang dilakukan?	Kenapa itu dilakukan?	Siapa yang melakukan?	Kapan waktu dilakukan?	Dimana dilakukan?	Bagaimana cara melakukannya?
1	Khairul azlan	b	a	c	b	a	c
2	Ardianto	c	c	a	b	a	b
3	Anshar	d	b	a	c	b	a
4	Aris	b	b	b	b	d	a
5	Saharussin	c	a	a	c	c	a
6	Kadir	f	a	a	c	c	b
7	Dahiri	b	c	c	b	d	a
8	Arifuddin	c	b	b	a	b	c
9	Ali Baba	d	a	a	a	b	c
10	Wahyu Syahril	f	b	a	a	b	b
11	Syamsul Gani	c	c	b	c	c	c
12	Muslimin	d	c	a	b	d	b
13	Marwan	e	c	b	a	c	c
14	Syarifuddin	a	c	b	a	d	c
15	Amir S	c	c	b	c	c	b
16	Ismail	f	c	b	b	a	b
17	Sultan	d	a	b	a	d	a
18	Jasdar	d	c	a	a	d	a
19	Rahman	d	c	b	c	b	b
20	Asis	e	c	b	b	d	a
21	Mustakim	f	a	b	a	a	c
22	Amiruddin	e	c	a	b	b	a
23	Andika	a	c	b	c	b	c
24	Arifin	b	b	c	c	d	c
25	Hairul	b	c	a	c	b	b
26	Sudarman	c	a	c	b	b	a
27	Suprianto	e	a	b	c	a	a
28	M. Rusli	c	a	c	a	c	a
29	M.Yusuf	e	c	c	c	b	c
30	Salman	a	a	b	a	c	c

Hasil Wawancara

Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
Apa saja kearifan lokal yang diterapkan dalam budidaya cengkeh di wilayah ini?	Pemilihan bibit unggul, penggunaan kalender adat, pupuk alami.	Gotong royong dan ritual adat sebelum panen.	Penggunaan ramuan tradisional untuk hama.	Penanaman pohon pelindung di sekitar kebun.	Pupuk organik dari kotoran ternak dan dedaunan.	Kalender adat untuk menentukan waktu tanam.	Ritual adat sebelum panen.
Mengapa kearifan lokal tersebut tetap dipertahankan dalam proses budidaya cengkeh?	Karena menjaga kualitas tanaman dan tradisi lokal.	Melestarikan nilai budaya dan memperer at hubungan sosial.	Ramah lingkungan dan murah biaya.	Melindungi tanaman dari angin dan menjaga kelembapan tanah.	Meningkatkan kesuburan tanah secara alami.	Menghindari risiko gagal panen.	Sebagai bentuk syukur dan harapan keberhasilan.
Siapa yang biasanya menjalankan atau terlibat dalam penerapan kearifan lokal ini, apakah hanya petani atau melibatkan kelompok masyarakat lain?	Petani secara individu dan kelompok tani.	Melibatkan masyarakat desa secara kolektif.	Dilakukan oleh petani sendiri.	Inisiatif petani dengan arahan kelompok tani.	Petani secara individu.	Kelompok tani bersama-sama.	Seluruh masyarakat desa.
Kapan waktu pelaksanaan praktik berbasis kearifan lokal ini, apakah terikat pada musim tanam, panen, atau momen tertentu lainnya?	Saat tanda-tanda alam tertentu muncul.	Menjelang musim panen.	Sepanjang tahun, terutama saat tanda serangan hama.	Pada awal pengelolaan lahan.	Sepanjang tahun, terutama sebelum musim tanam.	Awal musim hujan.	Menjelang panen.
Di mana lokasi penerapan kearifan lokal ini biasanya dilakukan, apakah di ladang, kebun, atau area tertentu lainnya?	Di kebun cengkeh.	Di ladang dan tempat pertemuan desa.	Di kebun cengkeh.	Di kebun dan sekitarnya.	Di sekitar kebun dan rumah petani.	Di ladang dan kebun.	Di ladang atau tempat pertemuan.

Bagaimana cara pelaksanaan kearifan lokal ini dalam setiap tahapan budidaya cengkeh, dari persiapan lahan hingga panen?	Melalui diskusi dan penerapan langsung.	Dengan gotong royong dan doa bersama.	Pembuatan di rumah, aplikasi di kebun.	Menanam pohon besar dan merawatnya.	Mengumpulkan bahan organik dan membuat kompos.	Diskusi kelompok dan penyesuaian dengan kalender.	Doa bersama dan persembahan.

Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Informan 7
Apa kearifan lokal yang diterapkan dalam pengembangan pertanian cengkeh di Desa Tallung Ura?	Pemilihan bibit unggul, penggunaan pupuk alami, dan ramuan tradisional.	Ritual adat dan gotong royong.	Penggunaan kalender adat dan ramuan tradisional.	Pemanfaatan pupuk organik dan pohon pelindung.	Penanaman pohon besar di sekitar kebun.	Gotong royong dan penggunaan pupuk organik.	Ritual adat dan pemilihan bibit unggul.
Mengapa kearifan lokal tersebut dianggap penting dalam pengelolaan pertanian cengkeh di daerah ini?	Menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kualitas hasil panen.	Melestarikan nilai budaya dan memperkuat solidaritas masyarakat.	Menghindari gagal panen dan melindungi tanaman dari hama secara ramah lingkungan.	Memperbaiki struktur tanah dan melindungi tanaman dari cuaca ekstrem.	Melindungi tanaman dan menjaga kelembapan tanah.	Mengurangi biaya produksi dan mempercepat pekerjaan.	Sebagai bentuk syukur dan harapan hasil panen berkualitas.
Siapa saja pihak yang berperan dalam menerap	Petani individu dan kelompok tani.	Petani, masyarakat desa, dan kelompok tani.	Petani sendiri, dibantu kelompok tani.	Inisiatif petani dengan arahan dari kelompok tani.	Petani individu, didukung kelompok tani.	Masyarakat luas bersama kelompok tani.	Seluruh masyarakat desa dan

kan kearifan lokal ini, apakah hanya petani atau melibatkan masyarakat luas?							kelompok tani.
Kapan biasanya praktik-praktik berbasis kearifan lokal ini dilakukan, apakah ada musim tertentu atau berlangsung sepanjang tahun?	Sepanjang tahun, terutama pada awal musim tanam.	Menjelang panen dan saat kegiatan besar di desa.	Terikat pada musim tanam dan saat tanda-tanda alam tertentu muncul.	Dilakukan saat pengelolaan lahan dan menjelang musim hujan.	Pada awal pengelolaan lahan atau saat diperlukan.	Saat panen dan pengelolaan lahan.	Menjelang musim tanam dan panen.
Di mana lokasi utama penerapan model pertanian berbasis kearifan lokal ini, apakah hanya di ladang atau juga di kawasan lain di desa?	Di kebun, ladang, dan rumah masing-masing.	Di ladang, kebun, dan balai desa.	Di ladang dan kebun cengkeh.	Di sekitar kebun cengkeh.	Di kebun dan sekitarnya.	Di kebun dan ladang.	Di ladang atau tempat pertemuan desa.

Bagaimana cara masyarakat Desa Tallung Ura mengimplementasikan kearifan lokal ini dalam setiap tahap proses pertanian cengkeh?	Melalui diskusi di kelompok tani dan penerapan langsung di kebun.	Dengan kolaborasi antara petani dan masyarakat dalam ritual dan gotong royong.	Mengikuti kalender adat dan berbagi pengalaman di kelompok tani.	Membuat pupuk di rumah, mengaplikasikan di kebun.	Menanam pohon dan melakukan perawatan secara berkala.	Dengan pembagian tugas melalui koordinasi kelompok tani.	Dengan doa bersama dan pembagian bibit di kelompok tani.

Lampiran 1.2 Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara Petani



Gambar 2. Wawancara Petani



Gambar 1.3 Gotong Royong (Kombong)



Gambar 1.4 Gotong Royong (Kombong)

Lampiran 1.3 Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 73.16/896/DPMPTSP/ENR/IP/IX/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

MUH NAJIB

Nomor Induk Mahasiswa	:	**219170048**
Program Studi	:	**AGRIBISNIS**
Lembaga	:	**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**
Pekerjaan Peneliti	:	**MAHASISWA**
Alamat Peneliti	:	**TALLUNG URA**
Lokasi Penelitian	:	**DESA TALLUNG URA KECAMATAN CURIO KAB.ENREKANG**
Anggota/Pengikut	:	-

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **MENYUSUN SKRIPSI** *dengan Judul :*

MODEL PENGEMBANGAN PERTANIAN CENGKEH BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA TALLUNG URA KECAMATAN CURIO KAB.ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2024-09-10** *s/d* **2024-10-10**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.*
2. *Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.*
3. *Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.*

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
10/09/2024 12:47:47
KEPALA DINAS,

Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST., MT
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :
1. *Bupati Enrekang sebagai laporan*
2. *Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang*
3. *Desa/Lurah/Camat tempat meneliti*
4. *Mahasiswa ybs.*

Balai Sertifikasi Elektronik — *Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifkat Elektronik yang diterbitkan oleh BALAI SERTIFIKASI ELEKTRONIK (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)*

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 1.4 Surat Pemohonan Izin Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RESEARCH INSTITUTE AND COMMUNITY SERVICES)
Alamat : Gedung F3.19 Kampus II UMPAR, Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6 Kota Parepare, Kode Pos 91113, e-mail : lppm@umpar.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 0394/LPPM/II.3.AU/IP/2024
Lampiran: -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, menerangkan bahwa:

Nama	**: Muh. Najib**
NIM	**: 219 170 048**
Fakultas/Prodi	**: FAPETRIK/Agribisnis**

Adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**Model Pengembangan Pertanian Cengkeh Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tallung Ura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang".**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa tersebut selama (satu) Bulan di **Desa Tallung Ura Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang**.

Atas Perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Parepare, 03 September 2024
Ketua,

Dr. Iradhatullah Rahim, M.P.
NIDN. 0926117601

Tembusan Yth.
1. Ketua BPH UMPAR
2. Wakil Rektor I UMPAR
3. Wakil Rektor III UMPAR
4. Dekan Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan UMPAR
5. Sdr. Muh. Najib
6. Arsip

Lampiran 1.5 Publish Jurnal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS PERTANIAN
JURNAL AGROTEKSOS
Jl. Majapahit No. 62 Mataram 83125
Telp. 0370-621435 Fax. 0370-640189, e-mail : faperta@unram.ac.id

LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor : 20/AGROTEKSOS/FP-UNRAM/II/2025
Lampiran : -
Perihal : Accepted Jurnal

Dear authors: **Muh. Najib[1a], Irmayani[2], Darmawan[3]**
[1]Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare
[2]Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Peternakan dan Perikanan, Universitas Muhammadiyah Parepare
[3]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

Tim Jurnal AGROTEKSOS (Agronomi, Teknologi Budidaya, Sosial Ekonomi Pertanian) Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian menyampaikan ucapan selamat bahwa Jurnal Bapak/Ibu dengan judul **"MODEL PENGEMBANGAN PERTANIAN CENGKEH BERBASIS KEARIFAN LOKAL: STUDI KASUS DI DESA TALLUNGURA, KECAMATAN CURIO, KABUPATEN ENREKANG"**. Setelah melalui proses review oleh ahli, dapat diterima (*accepted*) untuk dipublikasikan pada Jurnal Terakreditasi SINTA 4 AGROTEKSOS (Agronomi, Teknologi Budidaya, Sosial Ekonomi Pertanian) Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mataram, 19 Februari 2025
Ketua Dewan Editor,

AGROTEKSOS

Dr. Ir. Kisman, M.Sc.
NIP. 196112311988031013